

Analisis Usaha Warung Makan Sepi di Desa Colomadu Ditinjau dari Aspek Bisnis Studi Kasus pada Warung Makan Pak Wardi

Angger Restu Bidari¹, Erlita Annastasya Sherly², Kezia Agustin Nugrahaningrum³, Meinaya Shafa Maura⁴, Umi Hanifah⁵, Novemi Triyandari Nugroho⁶, Aris Prio Agus Santoso⁷

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Corresponding author

E-mail: keziaagustin9@gmail.com (Kezia Agustin Nugrahaningrum)*

Article History:

Received: Mei 2023

Revised: Mei 2023

Accepted: Mei 2023

Abstract: Membuka warung makan adalah salah satu cara Bapak Wardi dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Bapak Wardi membuka usaha dengan nama "Warung Makan Pak Wardi" yang berada di desa Colomadu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis niat beli konsumen terhadap usaha bapak Wardi "Warung Makan Pak Wardi". Masalah yang dihadapi oleh "Warung Makan Warung Makan Pak Wardi" adalah pendapatan yang menurun, karena banyaknya restoran baru. Dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi Pak Wardi dalam menjalankan usaha "Warung Makan Pak Wardi" di Colomadu. Data dalam penelitian ini di peroleh dengan melakukan wawancara langsung dengan Pak Wardi dan istrinya selaku pemilik dari "Warung Makan Pak Wardi". Dari data tersebut kemudian didianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa kurangnya pegetahuan akan teknologi dalam dunia bisnis yang membuat "Warung Makan Pak Wardi" sepi pengunjung. Namun dengan diberikan improvisasi pada warung makan Pak wardi diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan konsumen.

Keywords:

Analisis Pengunjung, Bisnis, Teknologi, Warung Makan

Pendahuluan

Aspek mengenai pangan memanglah menjadi kebutuhan dasar yang harus dicukupi oleh manusia (Saputro et al., 2021). Akan tetapi kemajuan teknologi yang cepat membuat beberapa orang tertinggal. Teknologi adalah suatu sarana yang menyediakan komponen yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kelangsungan hidup. Kemajuan teknologi dan globalisasi berdampak pada perkembangan umat manusia dalam mencari berbagai macam benda yang berguna untuk hidup manusia. Tidak hanya berkembang dengan pesat tapi juga mengalami perubahan dengan cepat. Setiap detiknya selalu ada penemuan yang baru untuk mengevaluasi hasil

informasi sebelumnya. Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Siregar & Nasution, 2020). Contoh perkembangan teknologi yaitu adanya alat-alat seperti komputer, alat komunikasi, dan juga alat transportasi. Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal (Yusuf, 2019).

Dengan demikian teknologi juga berdampak pada kelangsungan dunia bisnis. Salah satunya teknologi membuat perubahan terhadap gaya bisnis. Dampak perkembangan teknologi bagi bisnis yaitu memudahkan alur kerja suatu perusahaan agar lebih terkoordinir, juga penyampaian sebuah informasi untuk mencapai tujuan agar menjadi lebih mudah, memastikan keamanan baik secara teknis maupun *Human Error*. Perkembangan teknologi di dunia bisnis membantu setiap pihak yang terlibat di dalamnya. Selain di dalam dunia bisnis, teknologi memiliki manfaat untuk kepentingan individu dan sosial. Untuk kepentingan sosial yaitu untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan untuk individu, teknologi dapat digunakan untuk kepentingan pribadi yaitu untuk mencari pekerjaan.

Pekerjaan sangat penting bagi individu, karena pekerjaan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi kita sehari-hari dari penghasilan yang didapat. Maka memiliki pekerjaan adalah keinginan semua orang. Namun tidak semua orang dapat mendapatkan pekerjaan dengan mudah karena kurangnya lapangan kerja membuat jumlah angka pengangguran semakin besar. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy berpendapat bahwa salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun Sumber daya Manusia (SDM) adalah menciptakan lapangan pekerjaan akan tetapi banyaknya penduduk di Indonesia yang mencari pekerjaan tidaklah sedikit sehingga menimbulkan persaingan pencari kerja lainnya (PMK, 2021) . Hal tersebut membuat jumlah pengangguran semakin meningkat.

Besarnya angka pengangguran yang meningkat membuat sebagian orang berfikir untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Dengan begitu banyak masyarakat yang menjadi *entrepreneur*. Secara umum latar belakang seseorang menjadi wirausaha yaitu adanya keinginan untuk berhasil, keinginan mengambil resiko, keinginan yang kuat untuk berbisnis dan rasa percaya diri (Helmi Atin, 2006). Seorang wirausahawan biasanya dapat berpikir dengan kreatif dan inovatif untuk menciptakan suatu usaha yang baru dan belum pernah ada. Maka dari itu setiap

pembisnis atau wirausahawan selalu berpikir untuk mencitakan perusahaan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang sedang mencari pekerjaan salah satu contohnya berbisnis. Berbisnis dapat menjadi suatu peluang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan kegiatan berbisnis dapat dilakukan oleh siapa saja yang berniat untuk melakukannya. Sedang banyak diminati yaitu wirausaha yang bergerak dibidang kuliner. Akan tetapi untuk membuka bisnis dibidang kuliner tidaklah mudah karena banyak menimbulkan persaingan dagang.

Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan dengan pengumpulan data, informasi yang diperoleh dari wawancara secara eksklusif oleh Pak Wardi dan istrinya selaku pemilik warung makan "Warung Makan Pak Wardi" yang beralamat di Klodran RT. 04/RW. 10 Desa Colomadu Karangnyar. Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana disebutkan diatas.

Hasil

Penyebab warung makan "Warung Makan Pak Wardi" sepi

Mempertahankan keberlangsungan hidup merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh manusia dengan mengkonsumsi pangan. Dengan begitu pangan menjadi komponen essensial yang dibutuhkan oleh manusia (Wahyu Adhi Saputro et al., 2021). Maka dari itu banyak orang membuka usaha warung makan akan tetapi banyak juga penyebab warung makan sepi yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah banyaknya saingan bisnis. Akhir-akhir ini banyak lahan yang dibangun menjadi rumah makan sederhana maupun rumah makan mewah. Hal ini sedikit banyak juga memengaruhi warung makan disekitarnya. Dikarenakan pembeli pastinya juga ingin merasakan suasana dan menu-menu baru yang lebih variatif.

Alasan lain yang membuat warung makan ini sepi adalah tidak memadainya tempat yang dimiliki. Dibandingkan dengan warung makan lain yang menyewa/memiliki kios. Sedangkan warung makan ini hanya dipinggiran jalan. Dan beratapkan genteng metal galvalume (dari baja besi). Yang pastinya saat siang hari terasa lebih panas dibandingkan genteng.

Apalagi dengan kenaikan harga bbm akhir-akhir ini juga memiliki dampak. Pasalnya penghasilan pembeli pastinya juga berkurang lebih banyak untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM). Sehingga kemampuan untuk membeli keperluan lainpun berkurang. Dan menyebabkan beberapa toko khususnya warung makan menjadi lebih sepi pembeli. Berikut kurva penjualan warung makan “Warung Makan Pak Wardi.



Sumber: Data Primer Warung Makan Pak Wardi Tahun 2016-2021

Cara merubah warung makan sepi menjadi ramai pelanggan

Cara meningkatkan penjualan untun warung makan yang sepi pelanggan :

1. Promosi besar-besaran

Menurut penelitian kami. Hal ini dapat diantisipasi dengan promosi besar besaran. Baik melalui media online ataupun media *offline*. Seperti menyebar brosur atau mempostingnya dimedia sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, dll.

2. Menambahkan menu tambahkan

Pengembangan penjualan juga dapat dilakukan dengan cara menambahkan beberapa menu tambahan yang sedang tren, atau dapat juga dengan memodifikasi menu, contohnya saja disalah satu warung makan yang telah kami teliti, yaitu Warung Makan Pak Wardi. Sebelumnya warung makan ini tidak terlalu ramai, lalu pemilik warung ini berfikir bagaimana jika

menambahkan menu baru. Warung ini menambahkan menu "Ayam Geprek" Sebagai bentuk modifikasi menu.

Ternyata menu ini sangat diminati. Dan menjadi menu terlaris di warung makan ini. Bahkan saat pertama kali menu ini ditambahkan. Warung ini dapat menjual 5 kilo gram (KG) ayam per hari.

3. Modifikasi tempat Penjualan

Untuk meningkatkan penjualan juga dapat dilakukan dengan memodifikasi lahan sekreatif mungkin. Seperti menambahkan lampu *tumbler* saat malam hari atau dekor lainnya. Yang membuat pembeli tertarik untuk berkunjung. Selain itu tempat yang strategis juga dapat meningkatkan penjualan. Apabila lokasi suatu warung makan semakin strategis, memiliki akses yang mudah, berada dipinggir jalan raya maka minat beli ulang terhadap warung makan tersebut akan meningkat (Rahayu Tri Astuti, 2013).

4. Memperbaiki kualitas masakan

Memperbaiki kualitas masakan juga termasuk kedalam salah satu cara meningkatkan penjualan. Contohnya saja seperti warung yang telah kita teliti. Minat penjualan terhadap ayam goreng di warung ini biasanya hanya 3-5 potong. Dikarenakan sebelumnya di warung ini ayam goreng sudah digoreng terlebih dahulu. Sehingga saat pembeli ingin membeli ayam goreng. Produk tersebut sudah dalam keadaan dingin.

Setelah warung ini menerapkan sistem goreng dadakan. Penjualan ayam goreng menjadi lebih meningkat dari yang biasanya 3-5 potong/hari. Menjadi kurang lebih 10 potong perhari. Jadi disaat pembeli ingin membeli. Kondisi produk (ayam goreng) masih panas dan krispi.

5. Memiliki sifat ramah

Memiliki sifat ramah adalah salah satu tips dalam meningkatkan penjualan. Jika penjual ramah maka si pembeli juga akan merasa nyaman. Bagaimana cara penjual memperlakukan si pembeli tentunya akan menjadi cirikhas tersendiri bagi warung makan tersebut. Pasti pembeli akan mengingat warung makan mana yang nyaman untuk dikunjungi. Jika respon

penjual tidak ramah dan membuat tidak nyaman. Pembelipun pastinya akan malas untuk datang.

6. Membuka warung online

Membuka warung online sangat membantu peningkatan penjualan. Aspek mengenai pangan memanglah menjadi kebutuhan dasar yang harus dicukupi oleh Manusia (Faradiba, 2021). Contohnya dapat membuka di merchant shopee, grab, maupun gojek. Dikarenakan saat ini peminat jasa online sangatlah besar. Kebanyakan pembeli, apalagi saat musim tidak menentu seperti sekarang ini, lebih memilih menggunakan jasa delivery atau online. Teknologi internet juga bermanfaat bagi konsumen, karena dapat memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi (Sulistyo et al., 2021).

Dari metode-metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan warung makan Pak Wardi, jika metode tersebut bisa diterapkan pada warung makan Pak Wardi dipastikan warung makan tersebut akan meningkat pendapatannya dari tahun ke tahun. Karena keberhasilan usaha di bisnis makanan sangat ditentukan oleh pengusaha dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sangat menentukan kepuasan konsumen (Bailia et al., 2014).



Sumber Dokumentasi Interview "WM Pak Wardi"

Kesimpulan

Colomadu Karanganyar sebagian besar mata pencahariannya merupakan berdagang. Yang terdiri dari usaha barang dagang maupun kuliner makanan. Bahkan sampai sekarang banyak usaha-usaha yang dibangun terutama di bidang kuliner. Mengingat sulitnya mencari pekerjaan sebagai dampak dari ceapatnya kemajuan tektolog dan efek pandemic Covid 19. Selama panderni mengakibatkan kendala pada aktivitas masyarakat contohnya pada kegiatan perekonomian termasuk dalam dunia bisnis. Beberapa aktivitas bisnis di Indonesia seperti terhambatnya proses produksi (Frisyudha et al., 2021).

Alasan warung makan sepi disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah banyaknya saingan bisnis. Akhir-akhir ini banyak lahan yang dibangun menjadi rumah makan sederhana maupun rumah makan mewah. Hal ini sedikit banyak juga memperngaruhi warung makan disekitarnya. Dikarenakan pembeli pastinya juga ingin merasakan suasana dan menu-menu baru yang lebih variatif.

Untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha, pelaku usaha harus melakukan strategi pengembangan usaha yang berlokasi di Colomadu Karanganyar, meliputi promosi besar-besaran, menambahkan menu baru sebagai tambahan, modifikasi tempat penjualan, memperbaiki kualitas masakan, memiliki sifat ramah, serta memperluas warung makand dengan cara membuka secara online.

Daftar Referensi

- Bailia, J. F. T., Soegoto, A. S., & Loindong, S. S. R. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Warung-Warung Makan Lamongan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1768–1780.
- Faradiba, N. (2021). *Perlindungan Hukum terhadap Pelaku Usaha dalam Konsep Business to Business melalui Transaksi Elektronik*. 1–80.
- Frisyudha, A. B., Budiarta, I. N. P., & Arini Styawati, N. K. (2021). Renegosiasi sebagai Upaya Penyelesaian Wanprestasi dalam Kontrak Bisnis Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(2), 344–349. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.2.3253.344-349>
- Helmi Atin. (2006). Menjadi Wirausahawan. In *Http://Web-Suplemen.Ut.Ac.Id/*. http://web-suplemen.ut.ac.id/ekma4111/ekma4111a/menjadi_wirausahawan.htm
- No *Tit.ϰϰle*. (n.d.). 1–35. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- PMK, K. (2021). Tiap Tahun Pemerintah Harus Sediakan 3,6 Juta Lapangan Kerja | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. In *Kemenkopmk.Go.Id*. <https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>
- Rahayu Tri Astuti, S. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi pada Warung Makan “Bebek Gendut” Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Saputro, W. A., Santoso, A. P. A., & Salamah, U. (2021). Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Di Kabupaten Klaten Wahyu. *Membangun Sinergi Antar Perguruan Tinggi Dan Industri Pertanian Dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 5(1), 918–926.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (HJIMB)*, 02(01), 71–75. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0APERKEMBANGAN>
- Sulistyo, Hartanto, Santoso, A. P. A., & Indra, H. (2021). Peningkatan penjualan online di masa pandemi Covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Hubisintek 2021*, 2, 1179–1184. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1507/1190>
- Wahyu Adhi Saputro, Santoso, A. P. A., & Amalia, D. A. R. (2021). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Kota Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19. *Agri Wiralodra*, 13(2), 38–44. <https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v13i2.37>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>